

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya di bidang apapun karena mengandung proses pelaporan hasil informasi secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi yang memudahkan sebagian besar kegiatan perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2016:10), bahwa “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan”.

Sistem informasi akuntansi mencakup sejumlah siklus yang saling berhubungan dalam operasi perusahaan, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus manajemen sumber daya manusia dan penggajian, dan siklus buku besar dan sistem pelaporan. Semua output dari lima siklus akan dimasukkan dalam siklus pelaporan. Tujuan dari kelima siklus tersebut adalah untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi seperti komunikasi ke pihak yang berbeda, baik internal maupun eksternal, yang terlibat dalam bisnis. Hal ini mencerminkan sistem informasi akuntansi yang penting untuk

perusahaan besar dan mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di era informasi yang serba cepat saat ini, setiap orang berlomba-lomba menjalankan UMKM dengan memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Pertumbuhan UMKM berkembang pesat setiap tahunnya, dibuktikan dengan banyaknya pengusaha baru yang berpartisipasi menjadi UMKM. UMKM berkembang pesat karena pemberlakuan regulasi yang memberikan kemudahan akses bagi pengusaha. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman dan regulasi bisnis untuk dapat mendukung keberhasilannya

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang dimaksud dengan usaha mikro kecil dan menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha dengan omzet maksimal 300 juta hingga 2,5 miliar per tahun, sedangkan perusahaan menengah memiliki omzet lebih dari 2,5 miliar hingga 50 miliar per tahun.

Kopi Living adalah sebuah UMKM usaha dagang yang berdiri pada bulan September 2019 di Kota Mataram yang bergerak dalam jenis usaha *coffee shop*. Kopi Living merupakan salah satu *coffee shop* favorit anak muda di Kota Mataram karena harga yang minuman dan makan yang diberikan cukup murah dan tempat yang disediakan sangat nyaman. Dalam sistem pencatatan penjualan, Kopi Living menggunakan aplikasi Kasir Pintar Free.

Kopi Living melakukan aktivitas pencatatan penjualan dan mencetak struk penjualan dengan menggunakan aplikasi Kasir Pintar Free. Namun, Kopi Living belum memaksimalkan segala fitur yang tersedia dalam aplikasi Kasir Pintar Free, yaitu aplikasi bisa mengekspor data penjualan menjadi *file excel*. Dengan fitur tersebut, perusahaan bisa membuat *database* penjualan dan dapat mengetahui

secara detail transaksi penjualan setiap hari hingga tahunan yang kemudian bisa menjadi dasar dalam pembuatan laporan penjualan dan laporan keuangan Kopi Living.

Dengan adanya laporan keuangan, kita dapat mengetahui kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Karena laporan keuangan merupakan elemen yang penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, pada penulisan Karya Tulis Tugas Akhir, penulis tertarik untuk membahas topik mengenai siklus pelaporan dan buku besar dengan memanfaatkan aplikasi Kasir Pintar Free pada Kopi Living, yang akan dituangkan dalam sebuah Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS PROSES PELAPORAN DAN BUKU BESAR PADA KOPI LIVING DENGAN MEMANFAATKAN APLIKASI KASIR PINTAR FREE”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis menyusun beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apakah siklus pelaporan keuangan dan buku besar pada Kopi Living telah dilakukan secara baik dan benar sesuai teori?
- 2) Bagaimana penerapan dan praktek lapangan aplikasi Kasir Pintar Free terkait transaksi pendapatan dan pelaporan?
- 3) Apa saja ancaman dan masalah yang dihadapi Kopi Living dalam pelaksanaan siklus buku besar dan pelaporan?

- 4) Apa saja saran yang dapat diberikan pada Kopi Living untuk melengkapi laporan keuangannya dengan memaksimalkan fitur yang tersedia di aplikasi Kasir Pintar Free?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam membuat karya tulis ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk meninjau siklus pelaporan dan buku besar pada Kopi Living.
- 2) Untuk meninjau penerapan dan praktek lapangan aplikasi Kasir Pintar Free terkait pencatatan transaksi dan pelaporan.
- 3) Untuk menganalisis fitur yang tersedia pada aplikasi Kasir Pintar Free sebagai pembantu pencatatan akuntansi dan pelaporan.
- 4) Untuk mengetahui cara memanfaatkan fitur yang tersedia pada aplikasi Kasir Pintar Free dalam melengkapi penyusunan laporan keuangan.
- 5) Sebagai persyaratan kelulusan dari Politeknik Keuangan Negara STAN untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Akuntansi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Sistem informasi akuntansi memiliki cakupan yang sangat luas sehingga dapat dilihat dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada penulisan karya tulis ini terfokuskan dengan topik yang diambil oleh Penulis. Topik yang akan dibahas oleh Penulis adalah membahas sistem informasi akuntansi khususnya sistem buku besar dan pelaporan pada Kopi Living serta melakukan tinjauan dengan membandingkan teori yang dipelajari. Sehingga ruang lingkup pembahasan dibatasi hanya terkait siklus buku besar, pelaporan serta

fitur yang tersedia pada aplikasi Kasir Pintar Free dan Penulis melakukan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dibuat Penulis.

1.5 Manfaat Penulisan

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru terkait implementasi sistem akuntansi siklus buku besar dan pelaporan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis terhadap teori yang telah dipelajari selama perkuliahan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi yang akan digunakan dalam memproses siklus buku besar dan pelaporan UMKM.

c. Bagi Kopi Living

Dengan memanfaatkan fitur yang tersedia dalam aplikasi Kasir Pintar Free, diharapkan dapat mengatasi permasalahan pelaporan yang sedang dialami oleh Kopi Living.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum yang berisi latar belakang pemilihan topik, rumusan masalah yang akan dibahas penulisan, ruang lingkup

pembahasan, manfaat dari pengkajian masalah yang dipilih, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori dari berbagai referensi yang relevan dengan masalah yang dibahas diantaranya terkait sistem informasi akuntansi, sistematika proses pelaporan dan siklus pembukuan dalam sistem informasi akuntansi, sistem aplikasi Kasir Pintar Free.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini terbagi menjadi tiga bagian besar yang saling terkait. Yaitu, bagian metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan. Metode pengumpulan data menggambarkan mengenai metode apa saja yang digunakan penulis dalam menyusun karya tulis.

Pada bagian gambaran umum objek penulisan menjelaskan mengenai profil Kopi Living meliputi struktur organisasi.

Sedangkan pada bagian pembahasan menjelaskan mengenai tinjauan proses siklus pelaporan dan buku besar, tinjauan penerapan aplikasi Kasir Pintar Free pada Kopi Living, ancaman dan masalah yang dihadapi Kopi Living, dan saran yang dapat diberikan kepada Kopi Living untuk melengkapi laporan keuangannya.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dan saran terkait pembahasan dalam bab sebelumnya yang dilakukan oleh penulis sebagai bagian dari terlaksananya tujuan dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.